



Bansos APBD...

"Bansos yang akan kami beri, masih tahap pendataan, kami kumpulkan data siapa saja yang belum mendapatkan jatah bansos. Ini bukan perkara mudah karena bansos ada yang diberikan rutin, ada PKH [Program Keluarga Harapan, dan sembako [Bantuan Pangan Non Tunai], ada dari kepolisian. Yang belum mendapatkan, akan diberikan," kata Baskara Aji, Kamis (22/7).

Menurut Aji pendataan penting dilakukan supaya tidak ada yang data ganda yang mendapatkan bantuan. Saat ini Pemerintah Pusat tengah mendistribusikan bantuan sosial tunai untuk warga yang terdampak pandemi. Pada sisi lain bantuan PKH dan BPNT juga berjalan seperti biasa. "Sekarang ini kami masih mencari siapa saja yang sudah mendapatkan bantuan dan yang belum mendapatkan bantuan," ucap Baskara Aji.

Lebih lanjut Baskara Aji mengatakan selain untuk bansos pergeseran anggaran rutin juga akan dialokasikan untuk Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19, belanja alat pelindung diri (APD) sampai pengadaan peti jenazah untuk pemakaman pasien Covid-19.

Ia berharap pergeseran anggaran selesai paling lambat akhir bulan ini atau Agustus mendatang, sehingga Agustus bansos bisa cairkan. "Lebih cepat lebih baik, kalau bisa Agustus sudah mulai peluncuran. Kita lakukan percepatan," ucap Baskara Aji.

Usulkan Penerima

Pemda DIY melalui Dinas Sosial telah mengusulkan sebanyak 121.788 kepala keluarga (KK) calon penerima bansos tunai sebagai dampak PPKM level 4.

Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmintersih mengatakan data 121.788 KK calon penerima bansos tunai tersebut merupakan penerima bansos tunai pada periode Januari-April 2021 yang sudah diverifikasi pemerintah kabupaten dan kota di DIY.

Data tersebut juga merupakan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) yang selama ini tidak menerima bantuan lainnya seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (PBNT) atau bantuan sembako.

"Januari-April sudah diberikan dan datanya empat bulan itu sama. Tapi ketika nanti Mei-Juni belum tahu yang diberikan Pusat kuotanya yang disetujui kami masih menunggu Mei-Juni yang akan diberikan Juli," kata Endang.

Namun demikian Endang memastikan akan ada perpanjangan penyaluran bansos tunai untuk Mei-Juni yang akan diberikan pada Juli ini dengan besaran bantuan Rp300.000 per bulan yang akan dibayar sekaligus selama dua bulan Rp600.000. Namun, berapa kuotanya masih diverifikasi Kementerian Sosial.

Selain bansos tunai dari Kementerian Sosial, Pemda DIY juga tengah mengkaji memberikan bantuan bagi warga dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang terdampak PPKM Darurat. Namun Endang belum bisa memastikan karena masih dalam proses *refocusing* anggaran Dinsos 2021.

Yang pasti, kata dia, Bansos tunai dari APBN tetap diperpanjang. Demikian bantuan PKH dan BPNT juga tetap jalan seperti biasa.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005